

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERMUATAN KEARIFAN LOKAL  
BALI MATA PELAJARAN IPAS MATERI EKOSISTEM UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD**

**Oleh**

**Ni Kadek Lira Apriyanti, NIM 2211031480**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Jurusan Pendidikan Dasar**

**Abstrak**

Pengkajian ini guna: (1) mendeskripsikan rancang bangun media video animasi bermuatan kearifan lokal Bali pada mata pelajaran IPAS materi Ekosistem; (2) mengetahui tingkat validitas produk media video animasi yang dimaksimalkan; (3) mengetahui tingkat kepraktisan media video animasi pada tahap belajar; juga (4) menguji efektivitas media video animasi saat menaikkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Baler Bale Agung. Pengkajian ini memakai cara *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri mencakup lima proses, yakni menelaah, merancang, mengembangkan, mengaplikasikan, juga menilai. Langkah menelaah meliputi analisis keperluan, sifat-sifat siswa, kurikulum, materi, juga fasilitas pendukung. Subjek pengkajian mencakup ahli materi, ahli media, guru kelas V, serta siswa kelas V, sedangkan objek pengkajian ialah media video animasi yang dilihat dari aspek validitas, kepraktisan, juga efektivitasnya. Cara pengakumulasian data memakai kuesioner. Temuan pengkajian menjabarkan jika: (1) validitas produk berlandaskan penilaian ahli materi mendapat skor rerata 3,77 juga dipakai; (2) kepraktisan media berdasarkan respon guru mendapat skor rerata 3,73 dan respon siswa sejumlah 3,81 dengan kategori baik, yang menjabarkan jika media mudah dipakai juga mempermudah lancanya tahap belajar; dan (3) temuan uji efektivitas menjabarkan angka signifikansi (Sig. 2-tailed) sejumlah  $0,000 < 0,05$ , yang maksudnya ada ketidaksamaan signifikan antara sebelum juga setelah pemakaian media. Hingga, video animasi bermuatan kearifan lokal Bali terbukti efektif saat mengoptimalkan minat belajar siswa. Pengkajian ini memberi partisipasi pada perkembangan media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta relevan dengan karakteristik dan lingkungan belajar siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Video Animasi, Kearifan Lokal Bali, IPAS, Ekosistem, Minat Belajar.

**DEVELOPMENT OF ANIMATED VIDEOS CONTAINING LOCAL WISDOM  
OF BALI IPAS SUBJECT ECOSYSTEM MATERIAL TO INCREASE THE  
LEARNING INTEREST OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL  
STUDENTS**

**By**

**Kadek Lira Apriyanti, NIM 2211031480**

***Elementary School Teacher Education Study Program***

***Basic Education Department***

***Abstract***

*The objectives of this research are to: (1) describe the design of animated video media containing Balinese local wisdom in the subject of IPAS Ecosystem material; (2) ascertain the degree of validity of the animated video media products developed; (3) ascertain the degree of practicality of animated video media in the learning process; and (4) assess the efficacy of animated video media in boosting the learning interest of SD Negeri 3 Baler Bale Agung grade V students. The five steps of the ADDIE model analysis, design, development, implementation, and evaluation are used in this study's application of the Research and Development (R&D) approach. The needs, student characteristics, curriculum, materials, and auxiliary facilities and infrastructure are all examined during the analysis stage. The object of the study is animated video media, which is examined for validity, usefulness, and efficacy. The research subjects include media experts, material experts, class V teachers, and class V students. Questionnaires were employed as part of the data collection method. The investigation's findings indicated that: (1) The product's validity was evaluated by material experts, who gave it an average score of 3.77 and media experts a good category of 3.9, indicating that the media was deemed appropriate for usage; (2) The effectiveness test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , indicating a significant difference between before and after the use of the media; and (3) the practicality of the media based on the teacher's response obtained an average score of 3.73 and the student response of 3.81 with the good category, indicating that the media is easy to use and helps the smooth learning process. As a result, animated videos that incorporate traditional Balinese knowledge have been shown to be successful in raising pupils' motivation to learn. This study aids in the creation of creative, pertinent, and contextual learning materials that are tailored to the traits and educational setting of primary school pupils.*

***Keywords:*** *Animated Video, Balinese Local Wisdom, IPAS, Ecosystem, Learning Interest*